

ASSESMENT SEKOLAH SMA KATOLIK SIBOLGA

**MERDEKA
BELAJAR**

BAHASA INDONESIA KELAS XII

T.P 2025/2026



Ini masih cerita tentang Mbah Muh, lelaki tua yang membersihkan piring-piring kotor sebagai salah satu cara menghapus dosa-dosa di masa lalu. Ketika pesantren mengadakan acara, Mbah Muh selalu diminta datang untuk membantu mencuci piring-piring kotor. Memakai sepatu bot, Mbah Muh selalu sigap dalam bekerja. Membuang sisa-sisa nasi dan lauk ke dalam baskom, merendam piring-piring kotor, lalu menyiapkan sabun. Bak besar berisi penuh air sebagai tempat bilasan terakhir. "Mbah Muh, ayo diminum dulu tehnya," kataku menghidangkan segelas teh dan kerupuk dalam stoples di atas meja kecil, dekat tempat cuci piring. Mbah Muh yang masih fokus membilas piring sontak menatapku kaget. "Lah, kok ya repot-repot, to, Ndhuk. Makasih, ya," jawabnya, tersenyum. Aku balas mengangguk, lalu beranjak pergi. Kulihat dari sudut dapur pondok kerumunan mbak-mbak santri saling menyeka air mata dengan punggung tangan.

Ada juga yang saling berpelukan meminta dikuatkan. Saat kuamati lebih teliti, tatapan mereka ke arah Mbah Muh yang sibuk mencuci piring. Tadi aku sempat mengintip tangan Mbah Muh sedikit pucat karena terlalu lama terendam air. Jemarinya yang telah keriput jadi tampak layu. Sejak acara 40 hari wafatnya Mbah Yai, Mbah Muh telah bekerja keras menunaikan tugasnya mencuci piring. Di sela-sela bekerja, beliau selalu menyempatkan sejenak membaca tahlil di makam Mbah Yai.

Yang membuat kami mengelus dada takjub, setiap azan salat berkumandang, beliau selalu bergegas pulang, meninggalkan semua pekerjaannya. Konon katanya, Mbah Muh tak pernah absen menjadi muazin di musalanya, sebagai salah satu cara merawat sembahyang di awal waktu. Malan ini tugas Mbah Muh telah usai. Piring-piring kotor dan beragam peralatan di dapur telah dibersihkannya, berjajar rapi di paving terbuka dekat tempat cuci piring. Esok hari kami tak akan lagi melihatnya mencuci piring. Beliau akan kembali beraktivitas seperti semula, menjaga musala dan merawat sepetak sawahnya.

Pada malam yang terakhir Mbah Muh bekerja, Mbak Di diberi amanat Ibu Nyai untuk memberikan upah mencuci piring dan berkat kepada Mbah Muh.

"Mbah Muh, maaf. Ini ada titipan dari Ibu Nyai buat Mbah Muh. Semoga bisa diterima," kata Mbak Di penuh kelembutan. Beberapa jam sebelumnya dia telah belajar merangkai kata-kata untuk melakukan hal ini. Mbak Di menyerahkan satu kantong koresak hitam yang berisi makanan dan amplop putih kepada Mbah Muh. Aku dan teman-teman yang lain mengintip dari jauh, duduk berkerumun di bawah jendela kantor, menguping pembicaraan. Ada yang bilang Mbah Muh tak mau dibayar untuk jasanya mencuci piring. Jika ia dipaksa menerima, uang itu akan dimasukkan ke kotak amal musala atau diberikan ke anak-anak yatim.

Lusi yang duduk di sebelahku terdengar terisak pelan. Kami berdebar tak sabar menunggu reaksi Mbah Muh. "Jika Mbah Muh tak mau menerima, terus setiap hari makan apa?" tanya Lusi dengan suara gemetar. Aku juga menyimpan pertanyaan yang sama seperti Lusi.

"Tidak usah dikasih berkat. Nanti enggak ada yang makan, loh," tolak Mbah Muh halus saat tangan Mbak Di menyerahkan kantong koresak hitam, menunggu diterima.

Raut wajah Mbak Di sontak linglung. Dia sudah diberi amanah Ibu Nyai, jadi harus dilaksanakan, tapi ternyata Mbah Muh menolak pemberian. Mbak Di takut amarah Ibu Nyai jatuh kepadanya, yang bisa membuat berkah seorang guru berkurang. Dengan raut wajah panik, Mbak Di menyerahkan amplop putih yang berisi uang kepada Mbah Muh, berharap segera diterima dan kewajibannya akan segera usai.

"Emm, maaf, Mbah Muh. Saya sudah diamanahi Ibu Nyai. Mohon diterima, ya," pinta Mbak Di dengan sedikit terbata-bata.

"Lah, apalagi ini. Enggak usah, Ndhuk. Saya melakukan ini semua untuk kebaikan dan ketulusan Mbah Yai menuntun Mbah Muh mendapatkan jalan yang lebih baik.

Sorot mata Mbah Muh seperti menerawang jauh. Masa lalu. Terdengar suaranya juga sedikit bergetar, barangkali teringat kebaikan Mbah Yai kepadanya.

1. Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Mbah Muh yang menolak pemberian uang dan berkat?
 - A. Mbah Muh mengutamakan materi dalam hidupnya.
 - B. Mbah Muh menilai kebaikan sebagai sesuatu yang tidak perlu diukur dengan imbalan.
 - C. Mbah Muh merasa tidak layak menerima pemberian dari orang lain.
 - D. Mbah Muh ingin menunjukkan bahwa ia lebih kaya dari orang lain.
 - E. Mbah Muh merasa keberatan dengan pemberian tersebut karena tidak sesuai dengan prinsipnya.
2. Mengapa reaksi Mbah Muh terhadap pemberian Mbak Di menunjukkan ketulusan dan kebesaran hati?
 - A. Mbah Muh merasa pemberian tersebut tidak pantas diterima oleh orang sepertinya.
 - B. Mbah Muh merasa bahwa yang dilakukan adalah tugas mulia yang tidak perlu dihargai dengan materi.
 - C. Mbah Muh merasa terhina dengan pemberian tersebut.
 - D. Mbah Muh takut akan kemarahan Ibu Nyai jika pemberian itu ditolak.
 - E. Mbah Muh merasa kasihan dengan Mbak Di yang telah merasa tertekan untuk memberikan uang.
3. Bagaimana sikap Mbak Di dalam cerita ini mencerminkan tanggung jawab dan kewajiban?
 - A. Mbak Di merasa bingung dan panik ketika Mbah Muh menolak pemberian.

- B. Mbak Di menyesal memberikan pemberian karena Mbah Muh menolaknya.
- C. Mbak Di berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Ibu Nyai meski menghadapi penolakan.
- D. Mbak Di tidak peduli dengan sikap Mbah Muh dan tetap memaksakan pemberian.
- E. Mbak Di merasa kecewa dan tidak mau lagi memberikan sesuatu kepada Mbah Muh.
4. Apa makna simbolis dari tindakan Mbah Muh yang selalu meninggalkan pekerjaannya saat azan berkumandang? *(Jawaban benar lebih dari satu !)*
- A. Mbah Muh tidak peduli dengan pekerjaannya, yang penting azan terdengar.
- B. Mbah Muh ingin menunjukkan bahwa ibadah adalah prioritas dalam hidupnya.
- C. Mbah Muh merasa bahwa pekerjaan duniawi lebih penting dari ibadah.
- D. Mbah Muh hanya mendengarkan azan sebagai tanda waktu salat, bukan untuk beribadah.
- E. Mbah Muh tidak ingin mengganggu teman-temannya yang sedang bekerja.
5. Bagaimana perasaan para santri perempuan yang terlihat saling mengusap air mata dan berpelukan? *(Jawaban benar lebih dari satu !)*
- A. Mereka merasa cemas karena Mbah Muh akan meninggalkan pekerjaan mencuci piring.
- B. Mereka merasa terharu dengan ketulusan Mbah Muh dalam menjalankan tugas.
- C. Mereka merasa marah kepada Mbah Muh karena menolak pemberian.
- D. Mereka merasa khawatir Mbah Muh akan sakit karena terlalu lama mencuci piring.
- E. Mereka merasa senang karena Mbah Muh akhirnya akan berhenti bekerja.
6. Apa yang dapat disimpulkan dari sifat Mbah Muh yang selalu berusaha menjalani hidup dengan ikhlas dan penuh pengabdian? *(Jawaban benar lebih dari satu !)*
- A. Mbah Muh menghindari segala bentuk materi dan kekayaan.
- B. Mbah Muh menganggap hidup hanya untuk bekerja keras tanpa menghargai hasilnya.
- C. Mbah Muh mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan orang lain.
- D. Mbah Muh menunjukkan bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan melalui ketulusan dan pengabdian.
- E. Mbah Muh merasa bahwa hidupnya tidak berharga tanpa pengorbanan.
7. **Jodohkan kolom A dengan kolom B berdasarkan informasi yang ada dalam teks!**

Kolom A	Kolom B
Mbah Muh selalu mencuci piring	Untuk menjaga ibadah salat di awal waktu
Mbah Muh menolak pemberian dari Mbak Di	Pekerjaan ini merupakan cara untuk menghapus dosa-dosanya di masa lalu
Para santri perempuan merasa terharu	Karena merasa tidak layak menerima pemberian dan lebih memilih beramal
Mbah Muh meninggalkan pekerjaannya saat azan berkumandang	Karena terharu dengan ketulusan Mbah Muh yang bekerja dengan penuh pengabdian
Mbah Muh mengabdikan dirinya untuk mencuci piring	Karena Mbah Muh sudah mencuci piring dengan ketulusan dan tidak mengharapkan imbalan

8. Mbah Muh selalu mengutamakan salat dengan meninggalkan pekerjaannya setiap kali azan berkumandang.

BENAR	SALAH
-------	-------



Gambar berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 9 s/d 13 ! **(Jawaban benar lebih dari satu !)**

9. Rina ingin mendaftarkan hak cipta untuk hasil karyanya berupa lagu. Langkah pertama yang dia lakukan adalah membuka situs e-hakcipta.dgip.go.id. Setelah itu, dia ingin melanjutkan proses pendaftaran. Langkah apa saja yang harus Rina lakukan setelah masuk ke situs tersebut?
- A. Melakukan registrasi untuk mendapatkan username dan password
 - B. Login menggunakan username yang telah dibuat
 - C. Mengunggah dokumen persyaratan
 - D. Mencetak sertifikat
 - E. Membawa dokumen ke kantor secara langsung
10. Andi sudah mengunggah dokumen persyaratan untuk hak cipta bukunya. Dia menerima kode pembayaran dari sistem. Apa yang sebaiknya dilakukan Andi berikutnya? **(Jawaban benar lebih dari satu !)**
- A. Melakukan pembayaran
 - B. Menunggu proses pengecekan
 - C. Langsung mencetak sertifikat
 - D. Memeriksa apakah pendaftaran disetujui
 - E. Mendaftarkan kembali melalui email
11. Dina sudah menyelesaikan proses pendaftaran hak cipta dan menerima notifikasi bahwa ciptaannya sudah disetujui. Apa langkah berikutnya yang dapat dilakukan Dina? **(Jawaban benar lebih dari satu !)**
- A. Menunggu kode pembayaran
 - B. Mengunduh sertifikat
 - C. Mencetak sertifikat sendiri
 - D. Mengulang registrasi
 - E. Menunggu proses pengecekan ulang
12. Bayu sedang membantu temannya mendaftarkan hak cipta untuk desain grafis. Setelah login, ternyata Bayu belum mengunggah dokumen persyaratan. Apa yang harus Bayu lakukan sebelum pendaftaran dapat diproses? **(Jawaban benar lebih dari satu !)**
- A. Mengunggah dokumen persyaratan
 - B. Melakukan pembayaran sebelum upload dokumen
 - C. Menunggu persetujuan tanpa dokumen
 - D. Login ulang dengan username yang sudah dibuat
 - E. Mendapatkan kode pembayaran setelah dokumen diunggah
13. Siti telah menyelesaikan semua langkah pendaftaran hak cipta dan sudah menyetujui approve pendaftaran. Sekarang dia ingin mencetak bukti pendaftarannya. Apa yang bisa dia lakukan? **(Jawaban benar lebih dari satu !)**
- A. Mengunduh sertifikat yang tersedia
 - B. Mencetak sertifikat sendiri
 - C. Meminta DJKI mencetak sertifikat
 - D. Login kembali untuk melihat status pendaftaran
 - E. Melakukan pendaftaran ulang

Apakah ini neraka? Apakah lubang bumi yang paling dalam dan tidak ada jalan keluar?

Dalam remang cahaya, Katrissa menatap pintu bilik toilet, satu-satunya hal yang melindunginya dari bahaya yang mengancamnya saat ini. Pintu bergambar smiley tersenyum itu bergoncang hebat berkali-kali. Mereka masih berteriak memanggil namanya berkali-kali, mengancamnya, memaksanya untuk segera keluar.

"Katrissa! Keluar lo kucing buduk! Lo kira lo bisa selamat sembunyi di situ!"

Tanpa sadar Katrissa melangkah mundur, hanya untuk menyadari bahwa bilik itu terlalu sempit baginya untuk bergerak. Kakinya menghantam toilet yang sudah lama tidak terpakai sementara tangannya menyentuh ujung alat pel yang tergantung terbalik. Ia nyaris terjungkal saat salah satu kakinya menghantam ember yang diletakkan sembarangan di sana. Bau aroma tidak sedap, yang entah berasal dari mana, mulai menyentuh hidungnya.

Pojok derita. Begitu anak-anak menamakannya. Tempat mereka yang tidak diinginkan. Tempat mereka yang terbuang. Dulu Katrissa selalu meyakinkan dirinya bahwa hanya pecundang saja yang akan berakhir di tempat itu. Bukan dirinya. Ternyata ia salah besar.

Gedoran itu semakin menguat, terus menerus, membuat setiap detik hidupnya di bilik itu semakin menderita. Mengapa mereka tidak membiarkannya sendiri? Apakah penderitaannya selama ini tidak cukup?

Katrissa berusaha setegar mungkin. Tidak. Ia tidak boleh kalah. Tidak akan ia biarkan mereka tertawa penuh kemenangan. Tetapi semakin lama ia berada di sana, pertahanannya mulai runtuh. Pikirannya mulai dipenuhi oleh hal-hal buruk yang mungkin terjadi. Apa yang akan mereka lakukan padanya?

"Pergi kalian semua! Pergi!" jerit Katrissa tidak tahan lagi.

"Lo pikir kami bakal ngebiarin lo di sini aja, Kat? Nggak, Kat! Nggak kali ini! Kali ini gue akan memastikan lo nyesel pernah hidup di dunia ini! Lo dengar itu, kucing buduk!"

"Gue nggak bisa ngebukanya." Terdengar suara lain. Terdengar panik.

"Ya cari alat buat buka, bego! Obeng atau sesuatu, gitu!"

Mereka akan memaksa menjebol pintu ini. Tanpa sadar Katrissa meremas ujung seragamnya.

Tuhan, ini tidak mungkin terjadi. Ia adalah Katrissa, sahabat Aura dan Milani, salah satu gadis paling populer di Eglantine High School. Bagaimana mungkin ini bisa terjadi? Tuhan, tolong biarkan ia bangun dan menyadari ini hanya mimpi buruk.

Pintu telah berhenti digedor, namun kekhawatiran Katrissa tidak berhenti ketika menyadari mereka melakukan sesuatu dengan engsel pintunya.

Tolong, bisik Katrissa dalam hati. Tuhan, bila Engkau benar-benar ada, tolonglah. Tolonglah hamba-Mu sekarang juga. Aku nggak tahu sampai kapan aku bisa tahan. Aku bakal mati. Bakal mati.

Dan gedoran pintu itu semakin lama semakin kuat. Hanya tinggal menunggu waktu saja sebelum akhirnya pintu itu jebol.

14. Dalam cerita di atas, Katrissa terjebak dalam sebuah bilik toilet yang terkunci, dikejar dan diancam oleh kelompok yang menginginkan untuk menyakitinya. Ia merasa terisolasi dan tidak berdaya, bahkan berpikir bahwa ini adalah "neraka" yang tidak ada jalan keluarnya. Ketakutan, kecemasan, dan rasa putus asa yang dirasakan Katrissa menggambarkan kondisi psikologis yang sangat menekan. Berdasarkan pemahaman terhadap cerita tersebut, bagaimana sebaiknya seseorang dapat menghadapi perasaan terperangkap atau terisolasi dalam situasi yang sangat menegangkan?

- A. Mengabaikan perasaan tersebut dan berpura-pura tidak ada masalah.
- B. Menghadapi perasaan tersebut dengan berusaha berpikir positif dan mencari jalan keluar.
- C. Menyerah dan menerima situasi tersebut sebagai takdir yang tidak bisa diubah.
- D. Menghindari perasaan tersebut dengan mencari hiburan sesegera mungkin.
- E. Berteriak dan melampiaskan kemarahan pada orang yang mengancam.

15. Dalam cerita di atas, Katrissa merasa terperangkap dalam sebuah situasi yang penuh ketakutan, rasa cemas, dan terisolasi, di mana dia menghadapi ancaman dari kelompok yang berusaha menyakitinya. Jika Anda menjadi seorang teman dekat Katrissa, bagaimana cara yang paling efektif untuk membantu Katrissa keluar dari perasaan terperangkap dan membantunya mengatasi ketakutannya?

- A. Mendorong Katrissa untuk berbicara tentang perasaannya dan mendengarkan dengan empati tanpa menghakimi.
- B. Memberikan nasihat tegas tentang bagaimana seharusnya Katrissa bersikap agar tidak berada dalam situasi tersebut.
- C. Menyalahkan Katrissa karena tidak bisa mengatasi situasi tersebut dengan lebih baik.
- D. Mengabaikan perasaan Katrissa dan memberinya saran agar melupakan masalah tersebut secepat mungkin.
- E. Memaksa Katrissa untuk menghadapi ketakutannya langsung tanpa persiapan terlebih dahulu.

16. Dalam cerita tersebut, Katrissa merasa terperangkap dalam bilik toilet yang terkunci dan diancam oleh kelompok yang ingin menyakitinya. Ketakutannya meningkat karena ia merasa tidak ada jalan keluar. Jika Anda melihat situasi seperti ini dari perspektif psikologis, perasaan yang dialami Katrissa dapat digambarkan sebagai bentuk dari _____ yang intens. *(Jawaban satu kata dengan huruf kecil!)*

17. Dalam cerita di atas, Katrissa merasa terperangkap dan dikejar oleh ancaman, yang membuatnya merasakan ketakutan dan kecemasan yang sangat mendalam. Berdasarkan situasi tersebut, tindakan yang paling efektif untuk mengatasi perasaan tersebut adalah dengan... *(Jawaban benar lebih dari satu !)*

- A. Menghadapi ketakutan secara langsung dengan segera bertindak.

- B. Berusaha untuk berpikir positif dan mencari cara untuk keluar dari situasi tersebut.
- C. Mengabaikan perasaan tersebut dan berusaha melupakan kejadian itu.
- D. Menyerah dan menerima ketakutan sebagai bagian dari takdir yang tidak bisa diubah.
- E. Membiarkan ketakutan menguasai pikiran dan menunggu bantuan dari orang lain.

18. Dalam cerita di atas, Katrissa merasa terperangkap dan tidak tahu apa yang harus dilakukan. Ketika menghadapi situasi yang penuh ketegangan seperti itu, tindakan yang paling efektif untuk mengatasi perasaan terperangkap dan meningkatkan kontrol diri adalah dengan... *(Jawaban benar lebih dari satu !)*

- A. Mencari dukungan dari orang lain yang bisa memberikan bantuan atau solusi.
- B. Membiarkan kecemasan dan ketakutan menguasai pikiran hingga merasa lebih terisolasi.
- C. Mengambil waktu untuk menenangkan diri dan merenung sebelum membuat keputusan.
- D. Menghindari masalah dengan berpura-pura semuanya baik-baik saja dan tidak ada ancaman.
- E. Menyerah pada situasi dan menerima takdir tanpa berusaha mencari jalan keluar.

Kasus bullying atau perundungan baru-baru ini terjadi pada Audrey, peserta didik SMP di Pontianak, Kalimantan Barat. Kasus ini membuka mata bahwa bullying ada di sekitar kita terutama pada anak-anak.

Perundungan adalah perilaku atau tindakan agresif yang melibatkan Perundungabangan kekuatan sehingga merugikan orang dapat dilakukan berulang kali dan menyebabkan masalah yang serius pada orang yang di-bully.

Berdasarkan situs resmi Stop Bullying Amerika Serikat, tindakan yang dikategorikan sebagai perundungan adalah tindakan yang agresif dan mengandung ketidakseimbangan kekuatan dan pengulangan. Ketidakseimbangan kekuatan itu diartikan sebagai orang yang menggunakan kekuatan mereka seperti kekuatan fisik, akses informasi yang memalukan, atau popularitas untuk mengendalikan atau membahayakan orang lain.

Ada banyak jenis penindasan yang dapat dialami oleh anak-anak maupun orang dewasa. Secara garis besar, perundungan dapat dibagi dalam beberapa jenis, berikut jenis-jenis bullying atau perundungan yang patut diwaspadai.

1. Perundungan Fisik

Perundungan fisik adalah penindasan yang dilakukan dengan cara melibatkan fisik seperti melukai tubuh seseorang yang dapat menyebabkan efek jangka pendek dan jangka panjang. Perundungan fisik mencakup memukul, menendang, mencubit, mendorong, dan menghancurkan barang orang lain.

2. Perundungan Verbal

Perundungan verbal adalah intimidasi yang melibatkan kata-kata, baik secara tertulis maupun terucap. Perundungan secara verbal meliputi menggoda, memanggil nama yang tidak pantas, mengejek, menghina, dan mengancam.

3. Perundungan Sosial

Perundungan sosial adalah penindasan yang mengakibatkan rusaknya reputasi atau hubungan seseorang. Intimidasi sosial ini mencakup berbohong, menyebarkan rumor negatif, mempermalukan seseorang, dan mengucilkan seseorang.

4. Cyberbullying atau Perundungan di Dunia Maya

Perundungan di dunia maya adalah perilaku intimidasi yang dilakukan menggunakan teknologi digital. Perundungan di dunia maya ini meliputi mengunggah gambar atau video yang tidak pantas, menyebar gosip secara daring, dan menggunakan informasi orang lain di media sosial.

5. Perundungan Seksual

Dikutip dari Very Well Family, perundungan seksual adalah tindakan yang berbahaya dan memalukan seseorang secara seksual. Intimidasi seksual ini termasuk pemanggilan nama seksual atau cat-calling, gerakan vulgar, menyentuh, dan materi pornografi.

19. Berdasarkan teks tentang perundungan, manakah pernyataan berikut ini yang paling tepat mengenai jenis-jenis perundungan yang ada di sekitar kita?

- A. Perundungan fisik hanya melibatkan kata-kata kasar dan ejekan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.
- B. Cyberbullying adalah bentuk perundungan yang tidak berbahaya karena hanya dilakukan secara online dan tidak melibatkan fisik.
- C. Perundungan sosial dapat merusak reputasi dan hubungan seseorang, seperti menyebarkan rumor negatif atau mengucilkan seseorang.
- D. Perundungan seksual melibatkan tindakan fisik yang menyakiti tubuh korban, seperti memukul atau menendang.
- E. Perundungan verbal hanya terjadi dalam bentuk fisik, seperti memukul atau mendorong korban secara langsung.

20. Berdasarkan teks tentang perundungan, manakah pernyataan berikut yang menggambarkan dampak perundungan yang dapat terjadi pada korban?

- A. Perundungan hanya berdampak pada korban dalam jangka pendek dan tidak mempengaruhi kehidupan korban dalam jangka panjang.

- B. Perundungan dapat menyebabkan masalah serius yang berdampak pada kesehatan fisik dan mental korban, bahkan dapat berlanjut hingga dewasa.
- C. Korban perundungan biasanya tidak merasakan dampak apa-apa, karena perundungan hanya bersifat sementara dan tidak berulang.
- D. Dampak perundungan cenderung hanya terjadi pada korban perundungan fisik dan tidak berpengaruh pada perundungan verbal atau sosial.
- E. Perundungan hanya mempengaruhi kehidupan anak-anak, sedangkan orang dewasa tidak terpengaruh oleh perundungan yang terjadi di sekitar mereka.

21. Jodohkan jenis perundungan dengan penjelasan yang sesuai!

KOLOM A		KOLOM B
Perundungan Fisik		Perundungan yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk menghina, menyebarkan rumor, atau mempublikasikan materi yang merugikan korban.
Perundungan Verbal		Penindasan yang dilakukan dengan kata-kata kasar, mengejek, atau menghina korban secara langsung atau melalui media.
Perundungan Sosial		Perundungan yang melibatkan kekuatan fisik, seperti memukul, menendang, atau menghancurkan barang milik korban.
Cyberbullying		Penindasan yang merusak reputasi atau hubungan sosial seseorang, seperti menyebarkan gosip atau mengucilkan seseorang dari kelompok.
Perundungan Seksual		Perundungan yang mengandung unsur seksual, seperti cat-calling, menyentuh, atau menyebarkan materi pornografi.

22. Berdasarkan teks yang dibaca, jenis perundungan manakah yang paling sering melibatkan penggunaan teknologi digital seperti media sosial dan aplikasi pesan?

- A. Perundungan Fisik
- B. Perundungan Verbal
- C. Cyberbullying
- D. Perundungan Sosial
- E. Perundungan Seksual

SERFISONA

23. Apa yang dimaksud dengan perundungan sosial menurut teks yang dibaca?

- A. Penindasan yang dilakukan melalui kata-kata kasar atau ejekan untuk menghina korban.
- B. Penindasan yang melibatkan kekuatan fisik, seperti memukul atau menendang korban.
- C. Perilaku intimidasi yang merusak reputasi atau hubungan sosial seseorang, seperti menyebarkan rumor atau mengucilkan seseorang.
- D. Perundungan yang terjadi di dunia maya menggunakan teknologi digital untuk menyebarkan gambar atau informasi pribadi korban.
- E. Penindasan seksual yang melibatkan perilaku tidak pantas secara seksual terhadap korban.



Lebah adalah serangga sosial yang hidupnya dikenal selalu berkelompok atau berkoloni. Dalam satu koloni terdapat antara 10.000 sampai dengan 60.000 ekor lebah. Koloni ini terdiri atas beberapa jenis lebih, yaitu lebah ratu, lebah jantan, dan juga lebah pekerja. Ketiganya memiliki karakteristik yang berbeda antara lebah yang satu dan lebah lainnya.

Jenis lebah pertama adalah lebah ratu. Dalam satu koloni hanya terdapat satu ekor lebah ratu. Lebah ratu ini mempunyai dua tugas. Tugas pertama adalah bertelur dan tugas kedua adalah mengatur koloni. Lebah ratu yang tergolong aktif dapat bertelur sebanyak 2.000 butir telur. Dalam hidupnya, lebah ratu ini selalu diawasi dan diberi makan oleh lebah pekerja. Secara fisik, lebah ratu bertubuh paling besar jika dibandingkan dengan lebah-lebah lainnya dalam koloni. Masa hidup lebah ratu sekitar satu tahun. Ia dapat menyengat selama berkali-kali.

Jenis lebah yang kedua adalah lebah jantan. Lebah jantan ini berjumlah ratusan dalam satu koloni. Lebah jantan bersifat pemalas. Makan dan minumannya dilayani lebah pekerja. Untuk urusan makan, lebah jantan tergolong sangat rakus. Lebah jantan ini mudah dikenali dari bentuk tubuhnya. Tubuh lebah jantan terlihat lebih pendek dibandingkan dengan lebah ratu. Warnanya kehitam-hitaman. Masa hidup lebah jantan tergolong singkat, hanya beberapa bulan. Lebah jantan tidak memiliki sengat.

Lebah ketiga adalah jenis lebah pekerja. Dalam satu koloni, jumlah lebah pekerja mencapai ribuan ekor. Sebetulnya, lebah pekerja adalah lebah betina. Akan tetapi, lebah ini tidak dapat bertelur seperti halnya lebah ratu. Tugas lebah pekerja sangat berat. Lebah ini harus memberi makan dan minum lebah ratu. Selain itu, lebah ini juga harus membuat sarang. Tidak cukup sampai di sini, lebah pekerja harus aktif mencari nektar dan tepung sari, menyimpan madu dan memprosesnya, serta mencari air.

Jenis lebah pekerja dapat dengan mudah dikenali dari bentuk tubuhnya yang kecil dan berwarna kecokelatan. Madu pekerja bersifat agresif, disiplin, dan sangat bertanggung jawab. Masa hidup pekerja sangat pendek, yakni hanya sekitar enam minggu. Ia akan langsung mati setelah menyengat.

Lebah sangat bermanfaat dalam kehidupan. Misalnya, lebah dapat membantu penyerbukan. Kesukaannya pada serbuk dapat membantu penyerbukan tumbuhan. Sementara itu, madu yang dihasilkan oleh lebah dimanfaatkan oleh manusia untuk makanan dan juga sebagai obat. Tidak hanya itu, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kini sengatan lebah bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit tertentu.

24. Pernyataan simpulan berikut yang sesuai dengan makna sebenarnya dalam isi stimulus tersebut adalah ...

(Jawaban benar dapat lebih dari satu)

- A. Tanpa lebah, penyerbukan tidak dapat terjadi.
- B. Kekuatan lebah terletak pada ratunya.
- C. Sengatan lebah memiliki manfaat bagi kesehatan.
- D. Jika tidak ada lebah pekerja, lebah jantan tidak akan bisa minum.
- E. Lebah ratu akan bertelur jika ia diberi makan oleh lebah pekerja

(Jawaban satu kata dengan huruf kecil!)

25. Dalam satu koloni, hanya terdapat satu jenis lebah yang disebut lebah

26. Masa hidup lebah pekerja adalah sekitar minggu.

27. Jumlah lebah pekerja dalam koloni dapat mencapai ekor.

Lebaran atau Lebaran hari kedua, berlangsung sekitar 40 menit, sejak pukul 09.50 WIB hingga pukul 10.30 WIB.

Berbagai uborampe (barang) dan udik-udik (sesaji), berupa jenis sayuran, buah-buahan dan makanan tradisional yang ditata dan disusun seperti bentuk gunung, dikirab oleh para prajurit abdi dalem Kraton Yogyakarta dengan rute dari dalam kraton (Pagelaran).

28. Paragraf tersebut merupakan laporan hasil observasi yang menjelaskan hal-hal berikut, kecuali...

- A. macam-macam kegiatan
- B. nama kegiatan
- C. manfaat kegiatan
- D. pelaku kegiatan
- E. proses pelaksanaan kegiatan

29. Apa yang menjadi ciri khas dari lebah ratu? *(Jawaban benar lebih dari satu !)*

- A. Hanya ada satu dalam koloni
- B. Dapat bertelur hingga 2.000 butir
- C. Makan dan minum dilayani oleh lebah pekerja
- D. Memiliki tubuh paling kecil
- E. Hidup mandiri

30. Mengapa lebah jantan dianggap pemalas? *(Jawaban benar lebih dari satu !)*

- A. Mereka tidak memiliki sengat
- B. Mereka tidak bertelur

- C. Bergantung pada lebah pekerja untuk makanan
- D. Memiliki masa hidup yang lebih panjang dibandingkan lebah pekerja
- E. Mereka suka tidur

31. Apa manfaat dari madu yang dihasilkan oleh lebah? *(Jawaban benar lebih dari satu !)*

- A. Digunakan sebagai makanan
- B. Digunakan sebagai obat
- C. Membantu penyerbukan tumbuhan
- D. Dapat menghasilkan listrik
- E. Digunakan sebagai minuman

Remaja pada masa kini menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Tidak bisa dihindari, mereka rentan mengalami bullying. Jika kita tidak lekas menyadari dan membantu anak, dampaknya bisa berkepanjangan.

Dalam buku ini, Brandon memaparkan kisahnya ketika menghadapi bullying pada usia remaja. Meskipun masih sangat muda, Brandon berani untuk mengambil sikap dan memahami alasan pelaku bullying. Tindakannya tidak lepas dari usaha orang tua dan keaktifan Brandon mengikuti pelatihan yang membentuk karakternya.

James Gwee, sang mentor, memberi-kan tanggapan yang dapat menjadi pegangan bagi orang tua dan remaja lain. Pelajaran dalam buku ini penting bagi kita untuk mencegah dan membantu anak melawan bullying.

"Brandon dalam buku ini menjadi teman remaja yang memang sudah mengalami dan mendapatkan nasihat-nasihat dan wisdom luar biasa dari orang-orang yang berpengaruh di sekitarnya. Saya sangat merekomendasikan buku ini!" - Daniel Mananta

32. Apa yang menjadi faktor utama dalam keberanian Brandon menghadapi bullying pada masa remajanya?

- A. Pengalaman pribadi yang membuatnya lebih kuat
- B. Dukungan dari orang tua dan pelatihan yang diikutinya
- C. Ketegasan dirinya tanpa melibatkan orang lain
- D. Pengaruh teman-temannya yang selalu mendukung
- E. Keputusan untuk menghindari masalah dengan melarikan diri

33. Dalam konteks teks tersebut, bagaimana peran James Gwee bagi remaja yang menghadapi bullying?

- A. Memberikan hukuman kepada pelaku bullying
- B. Menyediakan nasihat yang membangun bagi remaja dan orang tua
- C. Mendorong remaja untuk membalas dendam terhadap pelaku bullying
- D. Mengabaikan masalah bullying dan membiarkan remaja menghadapinya sendiri
- E. Memperkenalkan cara-cara untuk menghindari bullying dengan cara yang negatif

34. Mengapa buku ini penting untuk orang tua dan remaja menurut Daniel Mananta?

- A. Karena bisa menjadi panduan untuk menghindari bullying
- B. Karena membantu orang tua memahami cara mendidik anak
- C. Karena memberikan motivasi bagi remaja untuk mengatasi bullying
- D. Karena mengajarkan remaja cara membalas dendam terhadap pelaku bullying
- E. Karena hanya mengarah pada penyelesaian melalui hukum

35. Apa yang menjadi pesan utama dalam buku ini mengenai cara menghadapi bullying?

- A. Menghindari pertemuan dengan pelaku bullying sebanyak mungkin
- B. Membangun keberanian dan memahami alasan di balik tindakan pelaku
- C. Menyalahkan pelaku bullying tanpa memahami konteksnya
- D. Membalas setiap tindakan bullying dengan cara yang sama
- E. Tidak membicarakan masalah bullying dengan siapa pun

36. Apa yang dimaksud dengan "wisdom luar biasa" yang diterima Brandon dalam buku ini?

- A. Nasihat yang mengajarkan cara untuk membalas dendam pada pelaku bullying
- B. Keberanian untuk menghindari pelaku bullying tanpa konfrontasi
- C. Pembelajaran dari orang-orang berpengaruh yang membantunya menghadapi bullying

- D. Memahami bahwa bullying adalah hal yang wajar di kalangan remaja
- E. Menghindari interaksi sosial untuk mengurangi risiko bullying

37. Bagaimana cara Brandon menangani perasaan dan situasi saat menghadapi bullying menurut teks?

- A. Mengabaikan masalah dan berusaha tidak peduli
- B. Menghadapi masalah dengan cara kekerasan terhadap pelaku
- C. Mencari dukungan dari orang tua dan mengikuti pelatihan pengembangan diri
- D. Menghindari semua pertemuan sosial untuk mengurangi risiko bullying
- E. Menyalahkan pelaku tanpa memahami alasan di balik perilaku mereka

38. Menurut teks, apa yang membuat tindakan Brandon berbeda dari remaja lain yang mungkin mengalami bullying?

- A. Brandon memilih untuk membalas dendam kepada pelaku bullying
- B. Brandon memahami alasan di balik perilaku pelaku dan mengambil sikap yang bijaksana
- C. Brandon menghindari interaksi sosial dengan siapa pun
- D. Brandon tidak memberitahukan masalah ini kepada orang lain
- E. Brandon memilih untuk menyembunyikan perasaannya dan tidak berbicara dengan siapapun

(1) Saat pulang sekolah, Andri yang sedang berjalan ke arah sebuah pusat perbelanjaan melihat kerumunan orang di depannya. Tak lama, keluar seorang laki-laki yang membawa satu boks penuh kotak sambil meminta orang-orang yang berkerumun untuk antre (2) Andri yang awalnya tidak tertarik, setelah mencium aroma khas dari arah kerumunan itu pun ikut mengantre. Rupanya sebuah rumah makan padang sedang membagikan gratis makanannya.

(3) Satu per satu orang di depannya pergi sambil membawa kotak putih berlogo rumah gadang. Tak lama, dia pun berada di antrean paling depan. Wajahnya semringah saat mendapatkan kotak tersebut. Ia pun bergegas pergi dari tempat tersebut.

(4) Namun, tiba-tiba ia merasa pundaknya ditepuk. Saat menoleh, di depannya berdiri seorang laki-laki paruh baya yang membawa beberapa bungkus nasi kotak. Mata Andri pun tertuju pada kotak-kotak tersebut. Suara di perutnya makin membesar.

(5) "Lapar, ya, Dek? Kamu kelas berapa?" tanya laki-laki itu dengan talapan mengiba. Andri yang fokus memperhatikan nasi kotak itu pun hanya menjawab "iya" dan "kelas delapan" tanpa melepaskan pandangannya. Namun, tidak disangka, laki-laki itu memberikan dua buah lagi nasi kotak. Andri pun berterima kasih dengan tulus, tanpa memerhatikan raut wajah sedih laki-laki paruh baya tersebut.

(7) "Aden, dari mana aja? Kok lama perginya?" tanya laki-laki itu sambil mengambil bungkus dari tangan Andri lalu membawanya ke mobil. Andri pun dengan semangat menceritakan pengalamannya diben tiga buah kotak nasi padang. Laki-laki tua yang kini sudah berada di kursi pengemudi pun menjawab, "Alhamdulillah, Den. Tapi tadi Mama Aden nelepon Bapak, katanya beliau sudah membelikan piza dan burger untuk makan siang Aden

(6) Dengan semangat, kakinya melangkah ke arah sebuah minimarket dekat kerumunan itu. Di sana, terparkir sebuah mobil mewah berwarna hitam dan di kursi pengemudi langsung keluar seorang laki-laki tua menuju ke arahnya.

(7) "Aden, dari mana aja? Kok lama perginya?" tanya laki-laki itu sambil mengambil bungkus dari tangan Andri lalu membawanya ke mobil. Andri pun dengan semangat menceritakan pengalamannya diben tiga buah kotak nasi padang. Laki-laki tua yang kini sudah berada di kursi pengemudi pun menjawab, "Alhamdulillah, Den. Tapi tadi Mama Aden nelepon Bapak, katanya beliau sudah membelikan piza dan burger untuk makan siang Aden

(8) "Gak mau, ah. Nanti piza sama burgernya buat Bapak aja, Andri bosen makan itu terus setiap hari! Aku mau makan nasi padang

39. Apa yang menyebabkan Andri awalnya tidak tertarik dengan kerumunan orang di depan pusat perbelanjaan?

- A. Andri tidak ingin ikut antre karena tidak suka makanan Padang.
- B. Andri tidak tahu ada makanan gratis yang dibagikan.
- C. Andri merasa kerumunan itu tidak penting.
- D. Andri sudah makan dan tidak merasa lapar.
- E. Andri takut berada di kerumunan banyak orang.

40. Mengapa Andri bergegas pergi setelah menerima kotak makanan dari rumah makan Padang?

- A. Karena Andri merasa malu menerima makanan gratis.
- B. Karena Andri harus segera menemui orang tua.
- C. Karena Andri ingin makan makanan tersebut segera.
- D. Karena Andri tidak ingin berlama-lama di kerumunan.
- E. Karena Andri merasa makanan itu sudah cukup untuk dirinya.